

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Berpikir Sekolah Dasar

Setiap manusia pasti mempunyai daya pikir atau pola pikir dalam menyelesaikan suatu masalah pada kehidupan sehari-hari, di bawah ini terdapat pengertian tentang kemampuan berpikir merupakan suatu kemampuan yang berharga, pemberian yang maha kuasa yang menjadi kemampuan khas milik manusia sejak lahir dan menjadi pembeda manusia lainnya. Kemampuan berpikir adalah suatu keaktifan pribadi yang dimulai sejak manusia dapat mempersepsi hal-hal yang ada di lingkungan sekitar dan harus berlanjut sepanjang hidupnya. Kemampuan manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya yang tergantung pada kemampuan berpikirnya. Proses berpikir juga merupakan kegiatan mental yang didasari dan diarahkan untuk maksud tertentu, maksud yang akan dicapai dalam proses berpikir adalah untuk membangun dan memperoleh pengetahuan, mengambil keputusan, membuat perencanaan, memecahkan masalah, serta untuk menilai tindakan. (Maulana.2018)

1. Berpikir menurut para ahli

Pada proses berpikir manusia terdapat beberapa pendapat para ahli tentang bagaimana kemampuan berpikir pada manusia seperti di bawah ini:

- a. Gilmer dan Kuswana berpendapat bahwa berpikir adalah suatu proses pemecahan masalah dalam proses penggunaan gagasan atau lambang-lambang pengganti suatu aktifitas yang tampak secara fisik.
- b. Sfar berpikir adalah proses utama yang terjadi dalam diri seseorang secara alami.

- c. Harlinda berpikir merupakan suatu usaha yang di menggunakan daya nalarnya untuk mengolah informasi dari luar maupun dalam diri seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah.
- d. Glass dan Holyoak berpikir sebagai proses menghasilkan representasi mental yang baru yang melibatkan interaksi secara kompleks.(Salvina,Dkk 2018).

B. Berpikir Kritis Sekolah Dasar

Pada proses pembelajaran terutama di sekolah dasar setiap siswa pasti mempunyai kemampuan berpikir kritis dalam mengerjakan soal soal adapun pengertian kemampuan berpikir kritis itu adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu proses kognitif yang mengarahkan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, dimana merupakan proses perbaikan dari pikiran yang mengubah metode proses berpikir untuk meyakinkan bahwa kesimpulan yang diambil suatu kemampuan berpikir kritis yang sangat esensial dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan.Oleh karena itu kemampuan berpikir kritis sangat penting sifatnya dan harus dan harus di tanamkan sejak dini baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal dibutuhkan berpikir secara aktif. Hal ini berarti dalam proses pembelajaran membutuhkan pemikiran kritis dari siswa. Oleh karena itu berpikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran. Berpikir kritis merupakan proses kegiatan intelektual di mana pemikir dengan sengaja menilai kualitas pikirannya. Berpikir kritis menuntut adanya usaha dan rasa peduli, kemauan, dan sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi tugas yang sulit. Memang hal ini bukan suatu yang mudah akan tetapi akan tetap dilaksanakan dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir. Berpikir kritis merupakan suatu proses kognitif siswa dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang dihadapi, membedakan masalah tersebut secara cermat dan teliti. Berpikir kritis adalah berpikir yang reflektif secara mendalam dalam mengambil keputusan dan pemecahan masalah. (Nubuwah.2019).

1. Berpikir kritis menurut para ahli.

Setiap manusia pasti mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis baik dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan di sekolah, di bawah ini terdapat beberapa pendapat para ahli tentang kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

Keterampilan berpikir merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Keterampilan

tersebut diantaranya kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan pemecahan masalah .

- a. (Kalelioglu & Gulbar). Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan seseorang agar dapat menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat maupun personal.terdapat beberapa pengertian tentang berpikir kritis.
- b. (Facione) menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan pengaturan diri dalam memutuskan sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan.
- c. (Choy & Cheah) mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses kompleks yang memerlukan kognitif tingkat tinggi dalam memproses informasi.
- d. (Ennis) menambahkan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir reflektif dan beralasan yang difokuskan pada apa yang dipercayai atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis meliputi kemampuan klarifikasi dasar, dasar pengambilan keputusan, menyimpulkan, memberikan penjelasan lebih lanjut, perkiraan dan pengintegrasian, serta kemampuan tambahan.Seorang pemikir kritis mampu menganalisis dan mengevaluasi setiap informasi yang diterimanya. (Nuryanti. Dkk. 2018)

Dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses berpikir kompleks yaitu berpikir secara logis dan bertujuan untuk membuat keputusan keputusan yang masuk akal, melalui proses ilmiah yang sistematis meliputi kegiatan menganalisis, mensistesis, mengenal permasalahan yang ada serta menyimpulkan dan mengevaluasi.

2. Tahap tahap kemampuan berpikir kritis Sekolah dasar

Setiap dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran matematika di sekolah dasar tentu siswa di tuntut untuk mengerjakan soal dengan kritis mencari solusinya makan dari itu siswa perlu memiliki kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar, di bawah ini terdapat pengertian kemampuan berpikir kritis sekolah dasar sebagai berikut:

Dari pendapat (Abdullah.2016) menjelaskan bahwa tahap tahap berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dan merumuskan masalah dalam matematika.
- b. Mengumpulkan informasi yang diperlukan yang dapat dipercaya.
- c. Menganalisis informasi yang diperlukan dengan mengklarifikasi informasi yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.
- d. Merumuskan konjektur (dugaan) atau hipotesis.
- e. Membuktikan konjektur atau menguji hipotesis dengan kaidah logika.
- f. Menarik kesimpulan secara hati-hati (reflektif).
- g. Melakukan evaluasi.
- h. Mengambil keputusan.
- i. Melakukan estimasi dan generalisasi.

3. Faktor faktor yang mempengaruhi berpikir kritis Sekolah dasar

Setiap proses berpikir terutama dalam kemampuan berpikir kritis sekolah dasar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu sebagai berikut.

Menurut (Harahap.dkk,2019) Beberapa faktor yang mempengaruhi berpikir kritis siswa sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun peliharaanya. Apabila kondisi siswa terganggu, maka akan terpengaruh pada kemampuan berpikir kritis siswa. Konsentrasi siswa akan menurun dan semangat belajar menjadi berkurang.

b. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan.Jadi memotivasi siswa dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dengan tumbuhnya minat belajar siswa maka tujuan belajar siswa dapat mudah dicapai.Dengan diberikanya motivasi juga dapat mempermudah guru untuk menyampaikan bahan pengajaran karena minat belajar siswa masih tumbuh.

c. Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan emosional seseorang terhadap suatu kemungkinan yang dapat membahayakan dirinya atau orang lain. Kecemasan timbul secara otomatis jika individu menerima stimulus lebih, reaksi terhadap kecemasan dapat bersifat konstruktif, memotivasi individu untuk belajar dan mengadakan perubahan terutama perubahan perasaan tidak nyaman serta memfokuskan pada kelangsungan hidup.Destruktif, Menimbulkan tingkah laku difungsi yang mencakup kecemasan berat atau panik serta dapat membatasi seseorang dalam berfikir.

d. Perkembangan intelektual.

Tingkat perkembangan intelektual siswa berbeda antara satu siswa dengan yang lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan intelektual siswa, perkembangan intelektual siswa dapat dipengaruhi oleh usia dari siswa itu sendiri. Semakin bertambah umur anak semakin tampak jelas kecenderungan dalam kematangan proses.

e. Interaksi

Interaksi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir kritis adalah interaksi antarpengajar dan siswa. Suasana pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam memecahkan masalah yang diberikan.

4. Karakteristik berpikir kritis Sekolah dasar

Untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah mempunyai karakter berpikir kritis atau belum dapat di lihat beberapa karakter sebagai berikut:

Menurut (Oktaviani,dkk,2019) menjelaskan karakteritik berpikir kritis sebagai berikut:

a) Watak

Seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika ada pendapat yang dianggap baik.

b) konseptualisasi artinya proses intelektual membentuk suatu konsep. .

- c) rasional dan beralasan artinya argumen yang diberikan selalu berdasarkan analisis dan mempunyai dasar kuat dari fakta atau fenomena nyata.
- d) reflektif artinya bahwa seorang pemikir kritis tidak menggunakan asumsi atau persepsi dalam berpikir atau mengambil keputusan.
- e) bagian dari suatu sikap yaitu pemahaman dari suatu sikap yang harus diambil.
- f) kemandirian berpikir artinya seorang pemikir kritis selalu berpikir tentangdirinya.
- g) berpikir kritis adalah berpikir kreatif,
- h) berpikir adil dan terbuka yaitu mencoba untuk berubah, dari pemikiran yang salah dan kurang menguntungkan menjadi benar dan lebih baik,
- i) pengambilan keputusan berdasarkan keyakinan.

5. Manfaat berpikir kritis sekolah dasar.

Pada kegiatan proses berpikir kritis terdapat beberapa manfaat bagi siswa sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

Menurut April (Salvina.dkk.2018.) Manfaatberpikir kritis di jabarkan seperti dibawah ini:

- a. Memiliki banyak alternatif jawaban dan ide kreatif.

Dimana siswa akan dapat berfikir secara mandiri dan reflektif. Berpikir dan bertindak reflektif adalah suatu tindakan berpikir yang tidak direncanakan secara reflektif.

- b. Mudah memahami sudut pandang seseorang.

Berpikir kritis membuat pikiran dan otak anda lebih fleksibel dan tidak kaku dalam memahami berpikir atas pendapat ide ide seseorang. Lebih mudah menerima ide ide pendapat orang lain.

c. Lebih mandiri.

Berpikir kritis menurut anda mampu berpikir lebih mandiri, artinya tidak harus selalumengandalkan orang lain.

d. Sering menemukan peluang baru.

Dengan berpikir ;kritis lebih memungkinkan siswa untuk menemukan peluang baru dalam segala hal terutama dalam proses pembelajaran. Berpikir kritis membuat siswa lebih tajam dalam menganalisa suatu masalah atau keadaan dalam pembelajaran.

e. Meminimalkan salah persepsi.

Salah persepsi akan sering terjadi bila anda tidak terbiasa berpikir kritis. Saat anda menerima sebuah pertanyaan dari seseorang dan seseorang tersebut juga percaya akan pernyataan tersebut maka jika anda memiliki pemikiran yang kritis pasti akan mencari solusi kebenaran akan persepsi tersebut

f. Tidak mudah tertipu.

Berpikir kritis membuat siswa dapat berpikir lebih rasional dengan mengambil keputusan sesuai fakta.

6. Indikator Berpikir Kritis.

Dalam proses berpikir kritis siswa terdapat beberpa indikator dalam kemampuan berpikir kritis terutama indikator menurut Ennies di bawah ini sebagai berikut:

Menurut (Ennies,dlmMaulana.2014) mengungkapkan indikator kemampuan berpikir kritis dalam indikator tersebut di bagi menjadi 5 aspek ketrampilan berpikir, yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut,dan strategi taktik, kemudian dari ke lima sub indikator kemampuan berpikir kelritis tersebut dapat di jabarkan menjadi 12 sub indikator yaitu:

a. Memfokuskan pertanyaan.

b. Menganalisis argument.

- c. Bertanya dan dan menjawab pertanyaan.
- d. .Mempertimbangkan keabsahan suatu sumber
- e. Mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi
- f. Membuat deduksi dan mepertimbangka hasil induksi
- g. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil induksi
- h. Membuat dan mepertimbangkan nilai keputusan
- i. Menjelaskan dan mempertimbangkan hasil
- j. Menjelaskan asumsi
- k. Memutuskan suatu tindakan

Tabel 2.1
Indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis

Kemampuan Berpikir Kritis	Sub Kemampuan Berpikir Kritis.	Aspek
1. Memberikan penjelasan	a. Memfokuskan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi dan memformulasikan suatu pertanyaan. ● Mengidentifikasi dan memformulasikan kriteria jawaban yang mungkin. ● Menjaga pikiran terhadap situasi yang sedang dihadapi.
	b. Menganalisis argumen.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi kesimpulan ● Mengidentifikasi alasan yang dinyatakan ● Mengidentifikasi alasan yang tidak dinyatakan ● Mencari persamaan dan perbedaan ● Mengidentifikasi dan menangani ketidak relevan ● Mencari struktur dari sebuah pendapat atau argumen ● Meringkas

	c. Bertanya Dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengapa? ● Apa yang menjadi alasan utama? ● Apa yang kamu maksud dengan? ● Apa yang menjadi contoh? ● Apa yang bukan contoh? ● Bagaimana mengaplikasikan tersebut? ● Apa yang menjadikan perbedaannya? ● Apa faktanya? ● Apakah ini yang kamu katakan? ● Apalagi yang akan kamu katakan tentang itu?
2. Membangun keterampilan dasar	d. Mempertimbang keabsahan suatu sumber	<ul style="list-style-type: none"> ● Keahlian ● Mengurangi konsep interest ● Kesepakatan antara sumber ● Reputasi ● Menggunakan prosedur yang ada ● Mengetahui resiko ● Keterampilan memberikan alasan ● Kebiasaan berhati hati
	e. Mengobservasi dan mempertimbangan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengurangi praduga atau menyangka ● Mempersingkat waktu antara ● Mengobservasi dengan laporan ● Laporan dilakukan oleh pengamat sendiri. ● Mencatat hal hal yang sangat diperlukan ● Penguatan ● Kemungkinan dalam penguatan ● Kondisi akses yang baik ● Kompeten dalam menggunakan teknologi ● Kepuasan pengamat terhadap kredibilitas kriteria

3. Menyimpulkan	<p>f. Membuat deduksi dan mempertimbangan hasil deduksi</p> <p>g. Membuat induksi dan mempertimbangan hasil induksi</p> <p>h. Membuat dan mempertimbangan nilai keputusan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kelas logika ● Mengkondisikan logika ● Menginterpretasikan pernyataan ● Menetralisir ● Ber Hipotesis ● Latar belakang fakta ● Konsekuensi ● Mengaplikasikan konsep, hukum dan asas. ● Mempertimbangkan alternatif ● Menyeimbangkan, Menimbang dan memutuskan
4. Membuat penjelasan lebih lanjut	<p>i. Menjelaskan dan mempertimbangan hasil</p> <p>j. Menjelaskan asumsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk sinonim, klarifikasi, rentan, ekspresi yang sama, operasional, contoh dan non contoh. ● Strategi definisi ● Konten ● Alasan yang tidak dinyatakan ● Asumsi yang diperlukan rekonstruksi ● Alasan yang tidak dinyatakan ● Asumsi yang diperlukan rekonstruksi argument.
5. Strategi dan taktik	k. Memutuskan suatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendefinisikan masalah ● Memilih kriteria yang mungkin sebagai solusi permasalahan ● Merumuskan alternatif untuk solusi ● Memutuskan hal hal yang akan dilakukan ● Mereview ● Memonitor implementasi
	l. Berinteraksi dengan orang	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberi label ● Strategi logis

	lain	<ul style="list-style-type: none"> ● Strategi teorik ● Mempresentasikan suatu posisi.
--	------	---

Berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennies peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran Matematika sekolah dasar kelas 4 hanya mengambil 3 indikator sebagai fokus penelitian, indikator tersebut adalah

1. Kemampuan memberikan penjelasan sederhana
2. Kemampuan membangun ketrampilan dasar
2. Kemampuan menarik kesimpulan

C. Pembelajaran daring sekolah dasar

Pada masa era pandemi covid 19 terdapat pembelajaran daring untuk menghindari penyebaran wabah covid 19, pengertian pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang di lakukan secara online, menggunakan aplikasi online maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jejaring untuk menjangkau kemampuan terget yang luas, melalui jaringan pembelajaran dapat dilakukan secara masif dan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran secara daring atau jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer.

Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa sekolah dasar dalam menerima dan mengolah informasi secara online. (Putria.dkk,2020).

1. Tujuan pembelajaran daring

Dalam pembelajaran daring terdapat sebuah tujuan yaitu pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat terbuka

untuk menjangkau peserta didik dalam mencari informasi yang lebih banyak dan lebih luas. (Putria, dkk, 2020).

2. Manfaat pembelajaran daring

Pada proses pembelajaran daring di sekolah terdapat manfaat yang dapat di petik dari adanya kegiatan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam proses pembelajaran.
- b. keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.

Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu. . (Putria, dkk. 2020).

3. Kendala pembelajaran daring

Pada proses pembelajaran daring tentu terdapat kendala kendala terutama bagi guru, siswa dan orang tua yaitu sebagai berikut:

Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru kondisi guru dan siswa di Indonesia tidak seluruhnya mampu memahami penggunaan teknologi, Hal ini juga dapat dilihat dari guru-guru yang lahir tahun 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring, begitu juga dengan siswa yang kondisinya mungkin hampir sama dengan para guru guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi. Guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua.

Dampak ini juga sudah terjadi terhadap orang tua yaitu mengenai kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya untuk pembelian kuota internet juga bertambah, pada teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota, oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan semakin bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua.(Puspita.dkk 2021).

4. Aplikasi yang di gunakan dalam pembelajaran daring

Pada proses pembelajaran daring tentu menggunakan berbagai jenis alat yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online jadi guru-guru membutuhkan aplikasi/ platform untuk menyampaikan bahan ajar/ materi dan berinteraksi dengan siswa siswanya maupun untuk melakukan evaluasi hasil belajar. Aplikasi yang sering dipakai guru antara lain: WhatsApp Group, Google Classroom, Ruang Guru, Zoom, Quizziz, Google Formulir, Rumah Belajar, JeruEdu, Padlet, dan Youtube. Penggunaan WhatsApp Group sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat Sekolah Dasar.

WhatsApp digunakan paling banyak oleh guru dengan alasan 1). Mudah digunakan karena semua orang sudah familiar dalam menggunakannya dan fitur-fitur/ tombolnya tersusun secara sederhana 2). Para orang tua siswa juga memakai aplikasi yang sama dan ini mempermudah dalam proses komunikasi antara guru dengan orang tua 3). Irit penggunaan internet yang sudah terbukti lebih sedikit menggunakan kuota dibandingkan dengan aplikasi yang lain; 4). Bisa diakses di jaringan yang terbatas seperti 2G meskipun hanya teks yang lebih mudah dikirim/ diterima dibandingkan gambar maupun video.(Octaviani.dkk,2020.)

5. Metode Daring Yang Digunakan Di Sekolah Dasar

Pembelajaran Daring di SD Negeri 5 Pringsewu Barat menggunakan jenis Komunikasi dalam jaringan sinkron yaitu komunikasi menggunakan Whatss App sebagai

medianya yang terjadi secara bersamaan, waktu nyata (real time). Contohnya Video chat, dan Teks Chat serta File Chat. .(Octaviani.dkk,2020.)

D. Pembelajaran matematika Sekolah Dasar

Pada kegiatan proses pembelajaran tentunya terdapat pembelajaran matematika di sekolah dasar agar siswa mampu menghitung dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka, matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari terutama di sekolah sekolah formal. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang wajib di ajarkan di sekolah dasar agar peserta didik mampu menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari hari serta wajib di ajarkan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Mengingat pentingnya belajar matematika dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, maka matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh segenap lapisan masyarakat. Matematika mempunyai peran penting terutama bagi siswa sekolah dasar sebagai bekal pengetahuan untuk membentuk sikap serta pola pikirnya. Oleh karena itu matematika wajib di pelajari dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi(Nur rohmah,dkk.2013)

1. Pengertian matematika sekolah dasar menurut para ahli

Pembelajaran matematika sangat penting bagi siswa sekolah dasar, di bawah ini terdapat beberapa pengertian pembelajaran matematika menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Russafendi Matematika merupakan suatu pembelajaran sekolah dasar yang terorganisasi dari unsur unsur yang dapat didefinisikan secara umum oleh karena itu matematika sering di sebut ilmu deduktif.

- b. Jammes Matematika merupakan suatu ilmu tentang logika yang mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan dari satu dengan yang lainnya
- c. Johnson Matematika merupakan suatu pola pikir yang dapat membuktikan kebenarannya serta matematika merupakan suatu pengetahuan yang terstruktur yang terorganisasi
- d. Reys Matematika merupakan suatu telaah tentang pola dan hubungan suatu jalan atau pola pikir seni, bahasa, dan alat. (Nur rohmah.dkk, 2013)

2. Tujuan pembelajaran matematika sekolah dasar

Pembelajaran matematika tentu mempunyai tujuan bagi siswa sekolah dasar, adapun tujuannya sebagai berikut di bawah ini adalah:

- a. Siswa harus mampu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami konsep, merancang model matematika.
- b. Untuk membentuk kepribadian siswa serta membentuk penalaran siswa.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan menerapkan matematika dan ketrampilan matematika.(Nur rohmah,dkk.2013).

3. Manfaat pembelajaran matematika sekolah dasar

Dalam pembelajaran matematika tentu mempunyai manfaat bagi siswa sekolah dasar, adapun manfaatnya sebagai berikut di bawah ini adalah: Siswa mampu memecahkan atau menyelesaikan soal-soal matematika dalam kehidupan sehari-hari.(Nur Rohmah,dkk.2013)

4. Fungsi pembelajaran matematika sekolah dasar .

Dalam pembelajaran matematika tentu mempunyai manfaat bagi siswa sekolah dasar, adapun manfaatnya sebagai berikut di bawah ini adalah:

- a. Siswa dapat menunjukkan pemahaman konsep matematika yang di pelajari serta dapat menjelaskan keterkaitan dengan konsep satu dengan yang lainnya

- b. Siswa dapat memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan suatu gagasan dengan simbol,tabel,grafik atau diagram.
- c. Siswa dapat menyusun bukti dan mampu menjelaskan gagasan bukti pernyataan matematika (Nur rohmah.dkk.2013)

